2024/2025

ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

IB008

Koordinator/LNO: RESTU PANGESTUTI, SST., M.K.M

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2024-2025

ETIKO LEGAL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

IB008

KOORDINATOR / LNO:

RESTU PANGESTUTI,SST.,M.K.M

KONTRIBUTOR

1. DYAH PRADNYA PARAMITA, SST., M.Kes
2. NUR ALAILIYAH, S.ST, M.PH
3. ARANTIKA MEIDYA PRATIWI, S.ST, M.Kes
4. Dr. SITI NURUNNIYAH, SST, M.Kes
5. RESTU PANGESTUTI, SST.,M.K.M
6. dr. TRIDJOKO HADIANTO, DTM&H., M.Kes

PRODI D III KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN

Matakuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan

IB008

disahkan di Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2024

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan	Ketua Prodi D III Kebidanan
Yhona Paratmanitya.,S.Gz.,Dietisien.,MPH	Dyah Pradnya P, SST., M.Kes

Mengetahui,

Wakil Rektor I Bidang Pengembangan Akademik,
Pembelajaran dan MBKM

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.
Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Alloh SWT, Mata Kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan yang merupakan bagian dari Kurikulum pendidikan Tinggi Program Studi D III Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran di lingkungan PSIB Pengembangan Mata Kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan Program Studi D III Kebidanan Universitas Alma Ata ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak
Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan Mata Kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan. Mata Kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan KBK tersebut dan implementasinya di lingkungan Universitas Alma Ata.
Mudah-mudahan kontribusi bapak/ ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Alloh SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan Mata Kulaih ini.Amien.
Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Wakil Rektor I Bidang Pengembangan
Akademik, Pembelajaran dan MBKM

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan dapat menghasilkan mutu output yang baik. Proses pembelajaran yang baik harus didukung oleh rencana program pembelajaran yang disusun secara matang dan konsepsional. Oleh karena itu, setiap mata kuliah harus memiliki RPP yang disusun dan dirancang oleh Dosen baik secara individual maupun secara kolektif.

Universitas Alma Ata Yogyakarta mengambil kebijakan bahwa setiap mata kuliah yang ada harus memiliki RPS. Dengan adanya RPS diharapkan proses pembelajaran di Program Studi D III Kebidanan dapat berjalan lebih bermutu, transparan dan akuntabel.

Matakuliah Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan merupakan salah satu matakuliah wajib yang memberikan dasar keilmuan bagi mhs kebidanan. Setelah mempelajari matakuliah Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dasar dalam memahami etikolegal dalam parktik kebidanan dengan pokok bahasan prinsip etika moral khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat.dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku professional dalam berkarya di pelayanan kesehatan.

Tak lupa kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kontributor yang telah memberikan saran yang begitu berharga bagi pengembangan kurikulum mata kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan ini khususnya. Kami menyadari bahwa RPS mata kuliah Etikolegal dalam Praktik Kebidanan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami akan terus menerima dan menampung masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk dapat kami kembangkan demi kemajuan kurikulum.

Akhir kata, kami berharap mahasiswa mendapatkan pengalaman yang menarik dan berharga selama mengikuti mata kuliah ini

Kaprodi D III Kebidanan
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dyah Pradnya Paramita, S.ST., M.Kes

SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	UNIVERSITAS ALMA ATA **FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN PRODI D3 KEBIDANAN**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN	1B008	WAJIB	T=2	P=0	1	18-07-2024

Deskripsi Singka Maa Kuliah	Mata Kuliah ini membahas tentang prinsip etika moral dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku professional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat. Isi pokok mata kuliah ini mencakup 8 pemahaman yaitu (a) pemahaman tentang konsep etika moral dan kode etik kebidanan (b) pemahaman terhadap isu etik dalam pelayanan kebidanan ;(c) pemahaman terhadap teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam mengahadapi dilema etik dalam pelayanan kebidanan; (d) pemahaman tentang tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi; (e) Pemahaman tentang upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan etikolegal pelayanan
Indiktor Kinerja Utama (IKU)	penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi
Dosen Pengampu	1. Dyah Pradnya Paramita, SST., M.KeS 2. Nur Alailiyah, S.ST, M.PH 3. Arantika Meidya, S.ST,M.Kes 4. Dr. Siti Nurunniyah, SST.,M.Kes 5. Restu Pangestuti, SST.,M.K.M 6. dr. Tridjoko Hadianto, DTM&H., M.Kes
Matakuliah syarat	-

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah**	
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius, pancasilais serta sadar terhadap kepentingan bangsa dan negara. (S1)
	CPL2	Menunjukkan sikap bertanggungjawab, percaya diri, kejuangan, berkewirausahaan, beretika dan bermoral dalam menjalankan tugas dan kewenangan profesi dalam praktik kebidanan. (S2)

	CPL3	Menunjukkan perilaku intrapersonal dan interpersonal sesuai ajaran Islam yang Rohmatan lil'alamin (cinta sesama, toleran, dan tidak radikal). (S3)	
	CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen scientific (KU1)	
	CPL5	Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat (KU2)	
	CPL6	Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, etika profesi dan pengetahuan faktual tentang peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan (P3)	
	CPL7	Mampu mengidentifikasi penyimpangan/ kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi dan balita di tatanan pelayanan kesehatan perseorangan maupun masyarakat (komunitas)sesuai standar kompetensi bidan ahli madya dan kode etik profesi (KK2)	
	CPL8	Mampu melakukan pemberian layanan kontrasepsi di tatanan pelayanan kesehatan perseorangan maupun masyarakat (komunitas)sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat (KK4)	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Menerapkan standar etik dan kode etik dalam pengambilan keputusan pelayanan kebidanan berdasarkan issu & dilema etik praktik kebidanan esensial di tatanan pelayanan kesehatan perseorangan maupun masyarakat (komunitas) serta nilai keislaman	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1.1	Menjelaskan Konsep etika moral dan nilai praktik dalam pelayanan kebidanan	
	Sub-CPMK1.2	Menjelaskan landasan hukum praktik profesi bidan, aspek legal dan legislasi dalam pelayanan kebidanan esensial dan komunitas	
	Sub-CPMK1.3	Menentukan masalah yang berkaitan dengan etikolegal pelayanan kebidanan	
	Sub-CPMK1.4	Menyimpulkan kaitan antara moral dan dilema etik dalam pelayanan kebidanan	
	Sub-CPMK1.5	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dan moral dalam pelayanan kebidanan	
	Sub-CPMK1.6	Menginterpretasikan kebidanan sebagai profesi	
	Sub-CPMK1.7	Menyimpulkan kaitan antara moral dan dilema etik dalam pelayanan kebidanan	
	Sub-CPMK1.8	Menguraikan standar etika dan kode etik bidan	
	Sub-CPMK1.9	**Menjelaskan etikolegal menurut Islam**	
	Matrik CPL – Sub CP MK		
	CPL	**CPMK**	**Sub CPMK**

	1,2,3,4,5,6,7,8	CPMK1	Sub CPMK1.1 Sub CPMK1.2 Sub CPMK1.3 Sub CPMK1.4 Sub CPMK1.5 Sub CPMK1.6 Sub CPMK1.7 Sub CPMK1.8 Sub CPMK1.9

Minggu ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan		Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan (Alokasi Waktu)		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		Bobot Nilai
	CPMK	Sub CPMK		LURING	DARING		Indikator	Bentuk dan Kriteria	
1-5	Memahami Etika dan kode etik kebidanan	1. Mampu memahami tentang Konsep etika moral dalam pelayanan kebidanan 2. mampu memahami etik moral dan nilai dalam praktik kebidanan 3. Mampu memahami Landasan Hukum Praktik Profesi bidan dan pelayanan kebidanaan	Etika dan Kode Etik Kebidanan I-V: 1. Konsep etika moral dalam Pelayanan Kebidanan. 2.Etik Moral dan Nilai dalam Praktik Kebidanan. 3.Landasan Hukum Praktik Profesi bidan dan pelayanan kebidanan 4.Bidan dan Sengketa	Kuliah dengan pembelajaran kooperatif (5x100 menit) Tutorial dengan pembeljaran beerbasis kasus (5x100 menit) Presentasi dengan (5x100 menit) Diskusi review literatur (5x100 menit)	Tugas 1: paper dengan topik etika dan kode etik dalam pelayanan kebidanan, dikirim melalui e-learning@almaata.ac.id (5x 70 menit) Tugas 2: paper review artikel (5x70 menit) Tugas 3: Paper hasil refleksi tutorial (5x70 menit)	1. Berdiskusi sesuai scenario 2. Menelusur ke search engine untuk menemukan artikel 3. Menyampaikan pendapat 4. Membuat laporan penugasan 5. Menjawab pertanyaan	1. Mampu menjelaskan Etika dan kode etik kebidanan yang terintegrasi hasil penelitian 2. Mampu menjelaskan landasan hukum parktik profesi bidan dan pelayanan kebidanan. 3. Mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan terbaru yang berkaitan dengan	Bentuk Tes dengan kriteria UTB, post test diskusi/quiz Bentuk Non Tes dengan kriteria Observasi sikap, paper penugasan, keakifan dalam diskusi, paper reflekif	25%

		4. Mahasiswa mampu memahami aspek legal dan legislasi dalam pelayanan kebidanan	dalam Kebidanan 5.Aspek Legal dan legislasi dalam Pelayanan Kebidanan				standar etik profesi kebidanan. 4. Mampu menjelaskan otonomi praktik kebidanan 5. Mampu menjelaskan registrasi praktik Kebidanan		
6-10	Memahami standar Etika dan kode etik dalam pelayanan kebidanan	1. mampu memahami tentang standar etika dan kode etik bidan 2. mampu memahami kebidanan sebagai profesi 3. mampu memahami tentang teori yang mendasari pengambilan keputusan mengenai standar etika dan kode etik bidan 4. mampu memahami Isue etik moral dan	1. Standar Etika dan kode etik bidan I-III : I. Ethical standards and code of ethics for midwives. II.Pelaksanaan kode etik kebidanan dalam kehidupan sehari-hari III. Tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi	Kuliah dengan pembelajaran kooperatif (5x100 menit) Tutorial dengan pembeljaran beerbasis kasus (5x100 menit) Presentasi dengan (5x100 menit) Diskusi review literatur (5x100 menit)	Tugas 1: paper dengan topik etika dan kode etik dalam pelayanan kebidanan, dikirim melalui e-learning@almaata.ac.id (5x 70 menit) Tugas 2: paper review artikel (2x70 menit) Tugas 3: Paper hasil refleksi tutorial (3x70 menit)	1. Berdiskusi sesuai scenario 2. Menelusur ke search engine untuk menemukan artikel 3. Menyampaikan pendapat 4. Membuat laporan penugasan 5. Menjawab pertanyaan	1. Mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam pelayanan kebidanan 2. Mampu membuat kesimpulan berdasarkan permasalahan etik kebidanan 3.Mampu membuat analisis kasus secara sistematis beradasarkan eviden base 4. Mampu merumuskan hasil diskusi	Bentuk Tes dengan kriteria UTB, post test diskusi/quiz Bentuk Non Tes dengan kriteria Observasi sikap, paper penugasan, keakifan dalam diskusi, paper reflekif	25%

		dilema dalam pelayanan kebidanan	2. Teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam menghadapi dilemma etik dalam pelayanan kebidanan I : Kebidanan sebagai profesi				berkaitan dengan isu etik moral kebidanan		
11-14	Memahami isu etik dalam pelayanan kebidanan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah	1. mampu memahami Konsep Pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dan moral dalam pelayanan kebidanan 2. mampu memahami Konsep Pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dan moral dalam pelayanan kebidanan 3. mampu memahami etika komunikasi menurut Islam	1.Isue etik dalam pelayanan kebidanan: a. Konsep Issue etik dan issue moral b. Isu etik dalam pelayanan kebidanan 2. Konsep Pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dan moral dalam pelayanan kebidanan	Kuliah (4x100 menit) Praktik lapangn dengan case based learning (4x70 ment) Diskusi kelompok (4 x 100 menit) Seminar dengan case base learning (4x100 menit)	Tugas makalah dikirim melalui e-learning@almaata.ac.id **(8x 70 menit)**	1. Berdiskusi sesuai permasalah 2. Menelusur ke search engine untuk menemukan artikel 3. Menyampaikan pendapat dalam kelompok 4. Membuat karya	1. Mampu mengidentifikasi masalah kebidanan yang bertentangan dengan satandar praktik kebidanan 2. Mampu mempraktikkan komunikasi yang sesuai dengan nilai keislaman. 3. Mampu memecahkan masalah dan mencari solusi 3. Mampu membuat	Bentuk non tes dengan kriteria presentasi, diskusi/partisipasi, dan produk	50%

		4. mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal pelayanan kebidanan	3. Etika komunikasi menurut Islam 4. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal pelayanan kebidanan				gagasan dalam bentuk karya		

Pustaka

Utama :

1. Etikolegal dalam Praktik Kebidanan. Endang Purwoastuti. Pustaka Baru Press 2015
2. Etika dan Hukum Kesehatan. Cecep Triwibowo. Nuha Medika, 2014
3. Buku Ajar Etikolegal dalam Praktik Kebidanan untuk Mahasiswa Kebidanan . Reni Heryani, SST, SKM, M.Biomed penerbit TIM 2013
4. Etika dan Hukum Kesehatan. Budhi Rahardjo. Deepublish. 2019
5. Etika dalam Pelayanan Kebidanan Th. Endang Purwoastuti, S. Pd, App & Elisabeth Siwi Walyani, Amd. Keb 2011. Pustaka Baru Press
6. Widiyanti DW, Paratmanitya Y, Alfiana RD. (2018). Kualitas Pelayanan ANC pada Ibu Hamil di Kecamatan Sedayu. Elibrary: Alma Ata. Available: http://elibrary.almaata.ac.id/1587/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf.
7. Fatimah FS.,Sulistiarini L, Fatimah. (2018). Gambaran Pelaksanaan Identifikasi Pasien Sebelum Melakukan Tindakan Keperawatan di RSUD Wates. Indonesian Journal of Hospital Administration, 1(1). 21-27. Available at: https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA/article/view/754/982.

Pendukung :

1. Undang-undang Kesehatan No.23/1992 tentang wewenang bidan.
2. Peraturan Hukum Kesehatan Di Indonesia.
3. Etika dan Hukum Kedokteran.
4. Himpunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Kesehatan.
5. Aborsi Ditinjau Dari Aspek Hukum.
6. PP. No.32/1996 tentang tenaga kesehatan.

Ketua Prodi D III Kebidanan

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dyah Pradnya Paramita, S.ST.M.Kes

PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO /PERT	HARI/ TANGGAL	JAM	TEMA/MATERI	DOSEN PENGAMPU	
1	Rabu, 25 September 2024	14.45-16.25 (MAM 305)	Etika dan Kode Etik Kebidanan I : Konsep etika moral dalam Pelayanan Kebidanan. 1. Pengertian etika, etiket, moral, dan hukum 2. Sistematika Etika 3. Etika Umum dan Etika Profesi 4. Fungsi Etika dan Moral dalam Praktik Kebidanan. 5. Nilai-nilai esensial dalam Profesi	Arantika Meidya P, SST, M.Kes (Gabung S1 Kebidanan)	
2	Rabu, 25 September 2024	16.25-18.10 (MAM 305)	(Standards of Ethics and code of ethics for midwives I : Ethical standards and code of ethics for midwives. Standar Etika dan kode etik bidan I : Standar etika dan kode etik bidan. a. Tujuan Kode Etik dalam pelayanan kebidanan b. Dimensi kode etik c. Prinsip kode etik d. Kode etik Profesi bidan	Dyah Pradnya Paramita, SST., M.Kes	
3	Selasa, 1 Oktober 2024	10.30-12.10 (MAM 305)	Isue etik dalam pelayanan kebidanan II : Isu etik dalam pelayanan kebidanan a. Isu etik antara bidan dengan klien, keluarga, masyarakat b. Isue etik bidan dengan teman sejawat c. Isue etik bidan dengan tim kesehatan lain d. Isue etik antara bidan dengan organisasi profesi e. Masalah etik yang behubungan dengan teknologi	Restu Pangestuti, SST.,M.K.M	
4	Rabu, 2 Oktober 2024	14.45-16.25 (MAM 305)	Etika dan Kode Etik Kebidanan II : Etik Moral dan Nilai dalam Praktik Kebidanan. Pelaksanaan kode etik kebidanan dalam kehidupan sehari-hari 1. Pengertian etika profesi bidan 2. Fungsi etika dan moralitas bidan 3. Tujuan Etika dalam pelayanan kebidanan	Arantika Meidya P, SST, M.Kes (gabung S1 Kebidanan)	

			4. Sumber etika 5. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab		
5	Rabu, 2 Oktober 2024	16.30-18.10 (MAM 305)	Teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dalam pelayanan kebidanan I : Kebidanan sebagai profesi a. Definisi profesi bidan b. Ciri-ciri profesi c. Karakteristik profesi Kebidanan sebagai Profesi	Dyah Pradnya Paramita, SST., M.Kes	
6	Selasa, 8 Oktober 2024	10.30-12.10 (MAM 305)	1. Standar Praktik bidan 2. Standar Profesi Bidan 3. Standar kompetensi bidan Indonesia 4. Standar praktik dan perundang-undangan	Restu Pangestuti, SST.,M.K.M	
7	Rabu, 9 Oktober 2024	14.45-16.25 (MAM 305)	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal pelayanan kebidanan : a. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil. b. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal dalam asuhan kebidanan pada ibu bersalin. c. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas. d. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal dalam asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (BBL). Memecahkan masalah yang berkaitan dengan etikolegal dalam asuhan kebidanan pada anak remaja.	Arantika Meidya P, SST, M.Kes	
8	Rabu, 9 Oktober 2024	16.30-18.10 (MAM 305)	Standar Etika dan kode etik bidan III : Tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi : a. Kewajiban dalam pekerjaan b. Praktik profesional bidan c. Bidan dan rahasia jabatan d. Melaksanakan tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi	Dyah Pradnya Paramita, SST., M.Kes	

9	Rabu, 16 Oktober 2024	16.30-18.10 (MAM 305)	Etika dan Kode Etik Kebidanan V : Aspek Legal dan legislasi dalam Pelayanan Kebidanan 1. Pengertian aspek legal pelayanan kebidanan 2. Legislasi praktik bidan 3. Registrasi Praktik Bidan 4. Lisensi praktik bidan 5. Sertifikasi praktik bidan Otonomi dalam praktik bidan	Dyah Pradnya Paramita, SST., M.Kes	
10	Rabu, 23 Oktober 2024	08.45-10.25 (MAM 305)	etikolegal menurut Islam dalam pelayanan kebidanan	Dr. Siti Nurunniyah, SST.,M.Kes (Gabung S1 Kebidanan)	
11	Rabu, 23 Oktober 2024	16.30-18.10 (MAM 305)	Etika dan Kode Etik Kebidanan III : Landasan Hukum Praktik Profesi bidan dan pelayanan kebidanan 5. Pengertian hukum kesehatan 6. Persamaan etika dan hukum 7. Perbedaan etika dan hukum 8. Peraturan dan perundang-undangan kesehatan yang mendasari tugas, fungsi, dan praktik kebidanan	Nur Alailiyah, S.ST, M.PH	
12	Rabu, 30 Oktober 2024	16.30-18.10 (MAM 305)	Etika dan Kode Etik Kebidanan IV : Bidan dan Sengketa dalam Kebidanan 1. Tanggung jawab bidan 2. Tanggung gugat dalam praktik kebidanan 3. Peran Majelis etik Pertimbangan Bidan (MPEB) 4. Penyelesaian sengketa kebidanan Kewenangan bidan dan hukum kesehatan dalam pelayanan kebidanan.	Nur Alailiyah, S.ST, M.PH	
UTS					
13	Rabu, 1 Januari 2025	14.45-16.25 (MAM 305)	Konsep Pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dan moral dalam pelayanan kebidanan : a. Definisi pengambilan keputusan b. Teori pengambilan keputusan	dr. Tridjoko Hadianto, DTM&H., M.Kes (Gabung S1 Kebidanan)	

			c. Jenis pengambilan keputusan d. Pengambilan keputusan etis Pengambilan keputusan klinis Menghadapi masalah etik		
14	Rabu, 8 Januari 2025	14.45-16.25 (MAM 305)	Issue etik dalam pelayanan kebidanan I : Konsep Issue etik dan issue moral a. Issue etik dan isu moral b. Dilema etik moral c. Dilema dan konflik moral d. Malpraktik e. Informed choice Informed consent	dr. Tridjoko Hadianto, DTM&H., M.Kes (Gabung S1 Kebidanan)	

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Dyah Pradnya Paramita, SST., M.Kes

REKAPITULASI RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1	NAMA MATA KULIAH	:	ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN	
2	KODE MATA KULIAH	:	IB008	
3	KELAS	:	1	
4	JUMLAH MAHASISWA		16	Mahasiswa
5	BOBOT SKS (TOTAL)	:	2	SKS
	TEORI (T)	:	2	SKS
	PRAKTIKUM (P)	:	0	SKS
	PRAKTIKUM LAPANGAN (PL)	:	0	SKS
6	JUMLAH KELOMPOK TUTORIAL	:	0	Kelompok
	KELOMPOK 1	:		Mahasiswa
	KELOMPOK 2	:		Mahasiswa
	KELOMPOK 3	:		Mahasiswa
	KELOMPOK 4	:		Mahasiswa
	KELOMPOK 5	:		Mahasiswa
7	JUMLAH KELOMPOK PRAKTIKUM LAB	:	0	Kelompok
	KELOMPOK 1	:	0	Mahasiswa
	KELOMPOK 2	:	0	Mahasiswa
	KELOMPOK 3	:	0	Mahasiswa
	KELOMPOK 4	:	0	Mahasiswa
	KELOMPOK 5	:	0	Mahasiswa

BOBOT WAKTU (MENIT)	
MIN	**MAX**
1400	1600
0	0
0	0

B. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEORI

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Kuliah Reguler	14	100	1400
2	Tutorial	0	100	0
4	Ujian Akhir	2	100	200
TOTAL				**1600**

C. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

No.	KEGIATAN	FREKUENSI (SESI)	WAKTU / SESI (MENIT)	TOTAL WAKTU (MENIT)
1	Praktikum Lab (D)	0	120	0
2	Praktikum Lab (M)	0	50	0
3	Praktikum Lab (E)	0	170	0
2	Praktikum in Class (D)	0	0	0
3	Praktikum in Class (M)	0	0	0
4	Praktikum in Class (E)	0	0	0
TOTAL				**0**

D. REKAPITULASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM LAPANGAN / KLINIK

No.	KEGIATAN	WAKTU / SESI (MENIT)	SETARA (HARI KERJA)
1	Praktikum Lapangan	0	0

E. REKAPITULASI BEBAN DOSEN PENGAMPU

NO	NAMA DOSEN	BEBAN DOSEN (MENIT)				JUMLAH
		KULIAH	TUTORIAL	PRAKTIKUM IN CLASS	PRAKTIKUM LAB	

1		1400				1400
2						
3						0
4						0
5						0
6						0
JUMLAH		**1400**	**0**	**0**	**0**	**1400**

F. VALIDASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TERHADAP BOBOT SKS

No	SKS		VALIDASI	
1	Teori		VALID	-
2	Praktikum		VALID	-

G. VALIDASI BEBAN DOSEN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

		VALIDASI	
1	Kuliah Reguler	VALID	-
2	Tutorial	VALID	-
3	Praktikum In Class	VALID	-
4	Praktikum Lab	VALID	-

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dyah Pradnya P, SST.,M.Kes

Yogyakarta, 12 Februari 2024
Koordinator Mata Kuliah

Restu Pangestuti, SST.,M.K.M

FORMULIR PENILAIAN

NO.	NIM	NAMA	CPMK 1 (50%)					CPMK (50%)			NILAI ANGKA	NILAI HURUF
			Partisipasi	Quiz	Penugasan	Hasil/Produk	UTB/UTS	Quiz	Partisipasi	Hasil/Produk		
			10%	8%	5%	5%	15%	5%	10%	25%		

LAMPIRAN

Kasus I: Kehamilan Remaja dan Hak untuk Privasi

Latar Belakang:

Seorang remaja perempuan bernama Ani, berusia 16 tahun, datang ke klinik bidan untuk pemeriksaan kehamilan. Ani merasa takut dan cemas karena orang tuanya tidak tahu tentang kehamilannya. Ia meminta bidan, Bu Rita, untuk merahasiakan kehamilannya dari keluarganya. Ani mengungkapkan bahwa ayah dari bayinya adalah pacarnya yang berusia 17 tahun, dan mereka berdua belum siap untuk memberitahu keluarga mereka. Ani juga mengatakan bahwa ia ingin melanjutkan kehamilannya tetapi tidak tahu harus berbuat apa.

Situasi:

Bu Rita harus memutuskan bagaimana menyeimbangkan antara hak Ani untuk privasi dan keperluan untuk memberikan perawatan yang tepat serta mempertimbangkan faktor-faktor hukum dan etik yang terlibat.

Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Privasi dan Kerahasiaan:
    a) Apakah Bu Rita harus memberitahu orang tua Ani tentang kehamilannya meskipun Ani meminta untuk dirahasiakan? Mengapa atau mengapa tidak?
    b) Bagaimana prinsip otonomi pasien berlaku dalam kasus ini, mengingat Ani masih di bawah umur?
2. Kepentingan Terbaik Pasien:
    a) Bagaimana Bu Rita bisa memastikan bahwa Ani menerima perawatan dan dukungan yang diperlukan selama kehamilannya?
    b) Apa saja risiko yang mungkin terjadi jika kehamilan Ani tetap dirahasiakan dari orang tuanya?
3. Hukum dan Kebijakan:
    a) Apa yang dikatakan hukum setempat tentang hak remaja untuk privasi dalam hal kesehatan reproduksi?
    b) Bagaimana Bu Rita bisa menavigasi kewajiban hukumnya sambil tetap menghormati permintaan Ani?
4. Komunikasi dan Dukungan:
    a) Bagaimana cara terbaik bagi Bu Rita untuk berkomunikasi dengan Ani mengenai pentingnya dukungan keluarga selama kehamilan?
    b) Apakah ada pihak lain (seperti konselor atau pekerja sosial) yang bisa dilibatkan untuk membantu Ani dalam situasi ini?

5. Nilai dan Norma Sosial:
    a) Bagaimana nilai-nilai dan norma-norma sosial di masyarakat tempat Ani tinggal dapat mempengaruhi keputusan Bu Rita?
    b) Bagaimana cara Bu Rita mempertimbangkan dampak dari keputusan ini terhadap Ani di komunitasnya?

Diskusi Tambahan:

- Buatlah skenario alternatif di mana Ani memutuskan untuk memberi tahu orang tuanya. Bagaimana Bu Rita dapat memfasilitasi percakapan tersebut?
- Pertimbangkan skenario di mana orang tua Ani mengetahui kehamilan ini dari sumber lain dan datang ke klinik untuk konfrontasi. Bagaimana seharusnya Bu Rita menanggapi situasi tersebut?

Penutup:

Diskusi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi dilema moral dan etik yang kompleks yang dihadapi bidan dalam praktik sehari-hari. Peserta diskusi diharapkan dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip etika yang relevan, mempertimbangkan dampak dari berbagai tindakan, dan merumuskan pendekatan yang paling etis dan efektif dalam memberikan perawatan kebidanan yang berkualitas.

Kasus II: Pilihan Persalinan dan Intervensi Medis

Latar Belakang:

Seorang ibu, Ny. Maria, berusia 32 tahun, datang ke rumah sakit untuk persalinan. Ini adalah kehamilan kedua Ny. Maria, dan kehamilan pertama berakhir dengan operasi caesar karena alasan medis. Ny. Maria sangat menginginkan persalinan normal (VBAC - Vaginal Birth After Cesarean) kali ini dan sudah mempersiapkan diri dengan mengikuti kelas persiapan persalinan normal. Pada saat persalinan, bidan, Bu Siti, memantau kondisi Ny. Maria dan janin. Setelah beberapa jam persalinan, kondisi janin menunjukkan tanda-tanda distress (tekanan janin meningkat, denyut jantung janin menurun). Dokter jaga menyarankan untuk melakukan operasi caesar lagi demi keselamatan ibu dan janin. Ny. Maria, yang sangat menginginkan persalinan normal, menolak rekomendasi tersebut dan ingin melanjutkan persalinan normal.

Situasi:

Bu Siti harus menyeimbangkan antara menghormati keinginan Ny. Maria untuk persalinan normal dan kewajiban profesionalnya untuk memastikan keselamatan ibu dan janin. Bagaimana Bu Siti harus menangani situasi ini?

Pertanyaan untuk Diskusi:

1. Otonomi Pasien vs. Keselamatan Pasien:
    a) Bagaimana Bu Siti bisa menyeimbangkan antara menghormati otonomi Ny. Maria dan memastikan keselamatan ibu dan janin?
    b) Apakah ada batasan terhadap otonomi pasien dalam situasi medis yang mengancam keselamatan?
2. Komunikasi dan Informed Consent:
    a) Bagaimana cara terbaik bagi Bu Siti untuk menjelaskan risiko dan manfaat dari operasi caesar kedua kepada Ny. Maria?
    b) Apa yang harus dilakukan Bu Siti jika Ny. Maria tetap menolak operasi caesar setelah penjelasan diberikan?
3. Kolaborasi Antar Tenaga Medis:
    a) Bagaimana Bu Siti bisa bekerja sama dengan dokter jaga untuk menangani perbedaan pendapat dengan Ny. Maria?
    b) Apa peran tim medis lainnya dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik untuk Ny. Maria dan bayinya?
4. Kepentingan Terbaik Pasien:

a) Apa langkah-langkah yang dapat diambil Bu Siti untuk memastikan bahwa Ny. Maria membuat keputusan yang terinformasi dan bebas dari tekanan?
b) Bagaimana Bu Siti bisa memastikan bahwa Ny. Maria memahami sepenuhnya implikasi dari setiap pilihan yang diambil?

5. Prinsip Etik dan Hukum:
    a) Apa prinsip etik yang paling penting dalam situasi ini? (e.g., beneficence, non-maleficence, autonomy, justice)
    b) Bagaimana hukum setempat atau kebijakan rumah sakit dapat mempengaruhi tindakan Bu Siti?

Diskusi Tambahan:

- Buatlah skenario alternatif di mana Ny. Maria setuju untuk melakukan operasi caesar. Bagaimana Bu Siti dapat mendukung keputusan ini dan membantu mengurangi ketakutan dan kecemasan Ny. Maria?
- Pertimbangkan skenario di mana kondisi janin semakin memburuk dan waktu untuk membuat keputusan semakin sempit. Bagaimana Bu Siti harus merespon situasi ini?

Penutup:

Diskusi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi dilema moral dan etik yang kompleks yang dihadapi bidan dalam praktik persalinan. Peserta diskusi diharapkan dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip etika yang relevan, mempertimbangkan dampak dari berbagai tindakan, dan merumuskan pendekatan yang paling etis dan efektif dalam memberikan perawatan kebidanan yang berkualitas.

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

	Universitas Alma Ata Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi D III Kebidanan
Nama Mata Kuliah	Etiko Legal dalam Pelayanan Kebidanan
Kode Mata Kuliah	IB008
Dosen Pengampu	Restu Pangestuti, SST.,M.K.M
Bentuk tugas	
Makalah	
Judul Tugas	
Makalah hasil diskusi Issue etik dan moral dalam pelayanan kebidanan	
Sub capaian pembelajaran mata kuliah	
Mahasiswa mampu membuat makalah tentang hasil duskusi kasus Issue etik dan moral dalam pelayanan kebidanan	
Deskripsi Tugas	
Tuliskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas Obyek garapan: Bab I (latar belakang, tujuan makalah, manfaat makalah) Bab II (Tinjauan Teori) BB III (Pembahasan) Bab IV (Kesimpulan Bab V (saran) Daftar Pustaka Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan: uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalam studi yang distandarkan.	
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Memilih dan mengkaji skenario sesuai tema kasus skenario yang akan didiskusikan 2. Membuat ringkasan dari minimal 5 sumber belajar yang telah dipilih 3. Menyusun Bab I-V 4. Menyusun bahan dan slide presentasi makalah 5. Presentasi makalah hasil diskusi di kelas	
Bentuk dan Format Luaran	
a. Obyek Garapan: Penyusunan Makalah b. Bentuk Luaran:	

1. Kumpulan ringkasan sumber belajar ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan diskusi, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas 1-NIM mahasiswa-nama depan mahasiswa.rtf);

2. Makalah ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar pembuatan makalah, dikumpulkan dengan format ekstensi (*rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas2-NIM-nama depan mahasiswa.rtf);

3. Slide presentasi PowerPoint, terdiri dari: Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dalam bentuk softcopy format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas3 -NIM-Nama depan mahasiswa.ppt);

Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian

a. Ringkasan hasil kajian sumber belajar (bobot 20%)

b. Makalah (30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai dengan standar makalah;

2. Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi;

3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika da) simbol dan lambang;

4. Kerapian sajian makalah yang dikumpulkan;

5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, sederhana dan inofatif, mnampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

Jadwal Pelaksanaan

Melaksanakan diskusi kasus bersama kelompok

Meringkas hasil diskusi (26-27 Februari 2024)

Menyusun makalah (28 Feb-1 Maret 2024)

Presentasi makalah (2 Maret 2024)

Pengumuman hasil penilaian (6 Maret 2024)

Lain-lain

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penialaian mata kuliah ini;

Akan dipilih 3 proposal terbaik;

Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok;
Daftar Rujukan
1. Buku Ajar Etikolegal dalam Praktik Kebidanan untuk Mahasiswa Kebidanan, Reni Heryani, SST, SKM, M.Biomed penerbit TIM 2013 2. Etika dalam Pelayanan Kebidanan Th. Endang Purwoastuti, S. Pd, App & Elisabeth Siwi Walyani, Amd. Keb 2011. Pustaka Baru Press 3. Etika dan Kode Etik Profesi Kebidanan. Hanum Marimbi. 2009. Mitra Cndekia Press

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

	Universitas Alma Ata Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi D III Kebidanan
Nama Mata Kuliah	Etiko Legal dalam Pelayanan Kebidanan
Kode Mata Kuliah	IB008
Dosen Pengampu	Restu Pangestuti,SST.,M.K.M
Bentuk tugas	
Makalah	
Judul Tugas	
Makalah menghadapi masalah etik moral dan dilema dalam praktik kebidanan	
Sub capaian pembelajaran mata kuliah	
Mahasiswa mampu membuat makalah tentang menghadapi masalah etik moral dan dilema dalam praktik kebidanan	
Deskripsi Tugas	
Tuliskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas Obyek garapan: Bab I (latar belakang, tujuan makalah, manfaat makalah) Bab II (Tinjauan Teori) BB III (Pembahasan) Bab IV (Kesimpulan Bab V (saran) Daftar Pustaka Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan: uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalam studi yang distandarkan.	
Metode Pengerjaan Tugas	
1. Memilih dan mengkaji minimal 5 sumber belajar (buku/ jurnal) sesuai bidang yang diminati; 2. Membuat ringkasan dari minimal 5 sumber belajar yang telah dipilih 3. Menyusun Bab I-V 4. Menyusun bahan dan slide presentasi makalah 5. Presentasi makalah di klas	
Bentuk dan Format Luaran	
a. Obyek Garapan: Penyusunan Makalah	

b. Bentuk Luaran:

1. Kumpulan ringkasan sumber belajar ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan sumber belajar, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas 1-NIM mahasiswa-nama depan mahasiswa.rtf);

2. Makalah ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar pembuatan makalah, dikumpulkan dengan format ekstensi (*rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas2-NIM-nama depan mahasiswa.rtf);

3. Slide presentasi PowerPoint, terdiri dari: Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dalam bentuk softcopy format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas3 -NIM-Nama depan mahasiswa.ppt);

Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian

a. Ringkasan hasil kajian sumber belajar (bobot 20%)

b. Makalah (30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai dengan standar makalah;

2. Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi;

3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika da) simbol dan lambang;

4. Kerapian sajian makalah yang dikumpulkan;

5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, sederhana dan inofatif, mnampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

Jadwal Pelaksanaan

Meringkas Jurnal (26-27 Februari 2023)

Menyusun makalah (28 Feb-1 Maret 2023)

Presentasi makalah (2 Maret 2023)

Pengumuman hasil penilaian (6 Maret 2023)

Lain-lain

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penialaian mata kuliah ini;

Akan dipilih 3 proposal terbaik;

Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;

Daftar Rujukan
1. Buku Ajar Etikolegal dalam Praktik Kebidanan untuk Mahasiswa Kebidanan, Reni Heryani, SST, SKM, M.Biomed penerbit TIM 2013
2. Etika dalam Pelayanan Kebidanan Th. Endang Purwoastuti, S. Pd, App & Elisabeth Siwi Walyani, Amd. Keb 2011. Pustaka Baru Press
3. Etika dan Kode Etik Profesi Kebidanan. Hanum Marimbi. 2009. Mitra Cndekia Press

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	≥80	61-80	41-60	≤40
Sistematika Laporan	laporan dibuat sesuai sistematika penulisan, jelas dan benar	laporan dibuat dengan benar tetapi kurang jelas	laporan dibuat kurang benar dan kurang jelas	laporan dibuat dengan sistematika yang salah
Simulasi	Isi akurat, sesuai dengan topic role play. Memampu menarik dan menggugah audience untuk mengembangakan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Menambah wawasan baru dan menarik bagi beberapa pendengar	Isi akurat akan tetapi kurang lengkap, kurang menambah wawasn bagi pendengar , kurang menarik audience	Isi kurang akurat dan lengkap, tidak menambah wawasn baru bagi pendengar, audience tidak tertarik pada role play
Diskusi	Memberikan jawaban dengan tepat dan cepat sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, antar anggota kelompok mkompak memberikan ide	Memberikan jawaban dengan tepat sesuai dengan pertanyaan, dengan melibatkan hanya sebagian anggota kelompok	Memberikan jawaban yang sesuai , proses menjawab pertanyaan agak lama, beberpa anggota saja yang terlibat	Jawab sesuai dengan slide yang ada, hanya salah satu anggota kelompok yang berperan dalam menjawab
Media/perlengkapan	Menggunakan media yang representative, sesuai dengan topik role play, menimbulkan antusiasme audience, membuat audience semangat	Menggunakan media representative,cukup menarik audience	Media representatif, kurang lengkap.	Media tidak lengkap dan kurang menarik

Rubrik Holistik

Demensi	Bobot	Nilai	Komentar (Catatan)	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
Nilai Akhir	100%			

1. Peran bidan sebagai pendidik adalah;

A. Berpartisipasi dalam tim

B. Melatih dan membimbing kader

C. Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan

D. Melaksanakan investigasi sesuai dengan rencana

E. Mengelola dan menginterpretasikan data hasil investigasi

2. Bidan wajib untuk menjaga rahasia pasiennya;

A. Tell the truth

B. Do no harm to the patient

C. Respect the faith of the patient

D. Respect human life and bodily integrity

E. Maintain confidentiality, especially concerning harmful facts and informations

3. Bidan hanya dapat menjalankan praktik dan/atau kerja paling banyak di

A. 1 (satu) tempat kerja dan 1 (satu) tempat praktik.

B. 1 (satu) tempat kerja dan 2 (satu) tempat praktik.

C. 1 (satu) tempat kerja dan 3 (satu) tempat praktik.

D. 3 (satu) tempat kerja dan 1 (satu) tempat praktik.

E. 3 (satu) tempat kerja dan 3 (satu) tempat praktik.

4. Hal-hal di bawah ini adalah tujuan MDGs, KECUALI;

A. Menurunkan kematian ibu

B. Memberantas kemiskinan dan kelaparan

C. Mengendalikan HIV / AIDS, malaria dan penyakit menular

D. Mendorong kesehatan gender dan pemberdayaan perempuan

E. Menjalankan fungsi dan kompetensi dalam melakukan pelayanan kesehatan

5. Bidan bekerja dengan tujuan mulia untuk membuat orang lain menjadi sejahtera, maka bidan harus lembut dan halus;

A. A sense of time

B. Control of existence

C. The ability to relate to other

D. Communication

E. Self control

6. Bidan harus selalu menjaga kompetensinya agar dalam melaksanakan pekerjaannya selalu sesuai ilmu terbaru;

A. Minimal intelligence

B. Self awareness

C. Curiosity

D. Self control

E. Control of existence

7. Karakter professional seperti yang disebutkan di bawah ini, KECUALI;

A. Terorganisir dalam asosiasi profesi

B. Orientasi kerja lebih untuk mencari nafkah

C. Bekerja secara otonom (berdasar keputusan sendiri)

D. Komitmen untuk membantu, bahkan di luar waktu kerja

E. Bekerja berdasar ilmu dan keterampilan yang didapat dari pendidikan khusus

8. Landasan untuk dilaksanakan ujian kompetensi untuk tenaga professional adalah;

A. Self control

B. Minimal intelligence

C. The ability to relate to other

D. Control of existence

E. Curiosity

9. Ciri tenaga kesehatan yang baik adalah selalu melakukan up-date pengetahuan dan keterampilannya, hal ini sesuai dengan;

A. Self control

B. Minimal intelligence

C. The ability to relate to other

D. Control of existence

E. Curiosity

10.Etika dasar ini adalah yang menjadi landasan dilaksanakannya Informed consent;

A. Autonomy

B. Beneficence

C. Non-maleficence

D. Precautionary

E. Justice

11.Etika dasar ini menjadi landasan profesi untuk selalu menuntut ilmu dan berlatih keterampilan;

A. Beneficence

B. Precautionary

C. Non-maleficence

D. Autonomy

E. Justice

12.Bidan dalam pekerjaannya harus selalu menjaga martabat diri dan profesinya:

A. Self control

B. Self awareness

C. Communication

D. Control of existence

E. The ability to relate to other

13.Dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya beberapa bidan dapat melakukan kekeliruan atau penyimpangan (dan awam tidak mengetahuinya), maka bidan harus;

A. Terorganisir dalam asosiasi profesi

B. Bekerja secara otonom (berdasar keputusan sendiri)

C. Komitmen untuk membantu, bahkan di luar waktu kerja

D. Orientasi kerja lebih untuk melayani daripada sekedar mencari nafkah

E. Bekerja berdasar ilmu dan keterampilan yang didapat dari pendidikan khusus

14.Bidan harus selalu mengikuti seminar dan lokakarya agar terjaga kompetensinya, jika ada hal yang baru bidan harus cepat menyesuaikan;

A. Minimal intelligence

B. Self awareness

C. Self control

D. A sense of time

E. Change and changeability

15.Bidan dalam pekerjaannya harus memperhatikan bahwa keterlambatan dapat merugikan pasiennya;

A. Self control

B. A sense of time

C. Self awareness

D. Control of existence

E. Change and changeability

16.Bidan menghormati otonomi pasiennya dengan memberikan penjelasan sebelum melakukan suatu tindakan;

A. Tell the truth

B. Do no harm to the patient

C. Obtain informed consent from the patient or the proxy

D. Respect human life and bodily integrity

E. Respect the faith of the patient

17.Agar sesuai dengan standar profesinya maka bidan harus diuji kompetensinya, maka bidan dalam pekerjaannya harus;

A. Orientasi kerja lebih untuk melayani daripada sekedar mencari nafkah

B. Komitmen untuk membantu, bahkan di luar waktu kerja

C. Terorganisir dalam asosiasi profesi

D. Bekerja secara otonom (berdasar keputusan sendiri)

E. Bekerja berdasar ilmu dan keterampilan yang didapat dari pendidikan khusus

18.Bidan harus menjaga kesehatannya sendiri agar dapat selalu dapat membantu (membuat sejahtera) pasiennya;

A. Control of existence

B. Self awareness

C. Self control

D. A sense of time

E. The ability to relate to other

19.Bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan di bawah ini, KECUALI

A. Pelayanan kesehatan ibu

B. Pelayanan kesehatan anak

C. Pelayanan keluarga berencana

D. Pelayanan kelahiran bayi sungsang

E. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan

20.Menurut Permenkes no. 1464/2010 pelayanan kesehatan ibu oleh bidan diberikan pada masa-masa di bawah ini, KECUALI

A. Pra-nikah

B. Kehamilan

C. Persalinan

D. Nifas, dan menyusui

E. Antara dua kehamilan

21. Bidan dalam melaksanakan pelayanan harus sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah digariskan dalam ….

a. permenkes No 36 /Permenkes/IX/2010
b. permenkes No 900/Permenkes/IX/2002.
c. Permenkes No 39 / Permenkes/IX/2010
d. 900/Menkes/SK/VII/2002
e. UU No.23 Tahun 1992

22. Berpenampilan baik, menjadi panutan dalam profesinya, juga tidak membedakan pangkat dan golongan merupakan kewajiban bidan dalam…

a. Kewajibaan bidan terhadap teman sejawat dan anggota lainya
b. Kewajiban bidan terhadap profesi
c. Kewajiban bidan terhadap tugasnya
d. Kewajiban bidan terhadap individu
e. kewajiban bidan terhadap anggota tim sejawat

23. Pasien mempunyai hak dan kewajiban atas informasi , rahasia kedokteran dan hak opini kedua termasuk dalam…

a. UU kesehatan nomer 23 Tahun 1992 pasal 14
b. UU kesehatan No.23 Tahun 1992 pasal 55
c. UU Kesehatan No.23 Tahun 1992 pasal 53
d. UU Kesehatan No.22 Tahun 1992 pasal 55
e. UU Kesehatan No. 22 Tahun 1992 pasal 52

24. Berikut ini yang bukan merupakan hak-hak dari pasien…

a. Hak atas rahasia kedokteran / data penyakit/ diagnose
b. Hak menolak atas tindakan medis
c. Hak mendapatkan pelayanan yg optimal
d. Hak mematuhi nasihat dokter atau perawat
e. Ha katas isi rekaman medis

25. Bentuk-bentuk pelanggaran seperti pemberian pelayanan yang tidak sesuai dengan kewenangan bidan, yg berkaitan dengan ijin penyelenggaraan praktik bidan adalah..

a. Permenkes Nomor 1464/Menkes/Per/X/2010
b. Permenkes Nomor 900/Menkes/Per/X/2010

c. Permenkes Nomor 1464/Menkes/Per/IX/2010

d. Permenkes Nomor 1464/Menkes/Per/IIX/2010

e. Permenkes Nomor 900/Menkes/Per/XI/2010

26. Pada pasal 85 ayat (1) dijelaskan tentang , setiap tenaga kesehatan yg dengan sengaja menjalankan praktik tanpa memiliki STR sebagaimana yg dimaksud dalam pasal 44 ayat (1) akan di hukum dengan…

a. Pidana dan administrative

b. Sanksi lisan dan tertulis

c. Pidana dengan denda 100 juta

d. Administrative dan di berhentikan

e. Pidana dan pencabutan izin

27. Setiap bidan senantiasa menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah jabatannya dalam melaksanakan tugas pengabdianya, merupakan tanggung jawab bidan terhadap…

a. Tanngung jawab bidan terhadap tugasnya

b. Tanggung jawab bidan terhadap teman sejawat

c. Tanggung jawab bidan terhadap profesi

d. Tanggung jawab bidan terhadap praktik kebidanan

e. Tanggung jawab bidan terhadap pemerintah

28. Dalam kaitannya dengan pelayanan medik maka RS (sebagai employer) dapat bertanggung gugat atas kesalahan yang dibuat oleh tenaga kesehatan yang bekerja dalam kedudukan sebagai sub-ordinate (employer) disebut…

a. Strict Liability

b. Vicarious Liability

c. Contractual liability

d. Liability in Tort

e. strict in tort

29. Berikut ini yang bukan merupakan keberadaan dari MPEB adalah …

a. Meningkatkan citra IBI dalam pelayanan kebidanan

b. Meningkatkan kepercayaan diri anggota IBI

c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bidan dalam pelayanan

d. Terbentuknya lembaga yg akan menilai ada dan tidaknya pelanggaran masyarakat

e. meningkatkan mutu pelayanan Bidan

30. Dokumen penguasaan kompetensi tertentu melalui kegiatan pendidikan formal maupun non formal (Pendidikan berkelanjutan) disebut dengan…

a. Registrasi
b. Lisensi
c. Sertifikasi
d. legislasi
e. Ijazah

31. Proses administrasi yang dilakukan oleh pemerintah atau yang berwenang berupa surat ijin praktik yang diberikan kepada tenaga profesi yang teregistrasi untuk pelayanan mandiri, disebut…

a. Registrasi
b. Lisensi
c. Legislasi
d. Sertifikasi
e. Dokumentasi

32. Dokumentasi penguasaan kompetensi tertentu, mempunyai kekuatan hukum atau sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan diperoleh dari pendidikan formal disebut…

a. Registrasi
b. lisensi
c. Legislasi
d. Sertifikasi
e. Ijasah

33. Proses pendaftaran, pendokumentasian dan pengakuan terhadap bidan, setelah dinyatakan memenuhi minimal kopetensi inti atau standar penampilan minimal yang ditetapkan, sehingga secara fisik dan mental mampu melaksanakan praktik profesinya, tercantum dalam regisrtasi nomer…

a. 900/MENKES/SK/VIII/2002
b. 900/MENKES/SK/VII/2002
c. 900/MENKES/SK/VI/2002
d. 900/MENKES/SK/V/2002
e. 900/MENKES/SK/III/2002

34. Tujuan dilakukan Registrasi bidan adalah…

a. Meningkatkan kemampuan tenaga profesi dalam mengadopsi kemajuan ilmu penegetahuan teknologi

b. Mendata jumlah bidan yg tidak melakukan praktik

c. Mengurangi mekanisme obyektif komprehensif

d. Mengadopsi kemajuan ilmu masyarakat sekitar karna ada bidan

e. Mengetahui peningkatan jumlah bidan dalam kurun waktu tertentu

35. Bukti tertulis yang diberikan oleh Depkes RI kepada tenaga bidan yang menjalankan praktik setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan disebut dengan…

a. STR

b. SIB

c. SIPB

d. Tanda Registrasi Praktik

e. Sertifikat

ESSAY

1. Bacalah Kasus Dibawah ini, dan identifikasilah mana yang menjadi Konflik, Isu etik, dan Dilema Etik dalam kasus tersebut !

Kasus :

Suatu hari, seorang ibu berusia 35 tahun dalam keadaan lemah datang ke BPS di desanya. Bidan menanyakan kepada keluarga pasien tentang apa yang terjadi pada pasien. Suami menjawab bahwa istrinya sempat jatuh dirumah dan terjadi perdarahan hebat. Suami mengatakan bahwa istrinya sedang hamil 6 minggu.

Bidan kemudian memberikan pertolongan pertama dan menjelaskan pada keluarga bahwa ibu perlu dibawa ke RS untuk dilakukan curretase. Suami menolak istrinya dibawa RS dan meminta bidan saja yang melakukan curretase. Bidan menolak karena hal tersebut bukanlah kewenangannya, namun suami mengancam akan membawa istrinya pulang jika bidan menolak melakukan kuretase. Karena khawatir nyawa ibu terancam, bidan kemudian melakukan kuretase.

Selang 2 hari setelah kuretase, ibu mengalami perdarahan lagi dan dilarikan ke RS. Kepada dokter sang suami mengaku bahwa 2 hari yang lalu bidan melakukan kuretase pada istrinya. Dokter kemudian mendatangi bidan tersebut dan terjadilah konflik antara bidan dan dokter.

2. Sebutkan ciri-ciri profesi ! (minimal 4)

3. Salah satu tugas bidan adalah sebagai pendidik, menurut anda apa yang dimaksud dengan bidan sebagai pendidik ?

4. Pelayanan kesehatan apa saja yang diberikan bidan pada ibu hamil saat antenatal care ?

5. Berikan contoh konflik moral yang berhubungan dengan prinsip dan konflik moral yang berhubungan dengan otonomi !

6. Apa perbedaan inform choice dan inform consent ?

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER
MATAKULIAH ETIKOLEGAL

PILIHAN GANDA

1. Etika dan moral dalam kehidupan manusia terkait dengan hal-hal sbb, kecuali…
A. Sebagai sarana untuk berhubungan dengan orang lain
B. Sebagai pedoman dalam berprilaku di masyarakat
C. Sebagai dasar untuk menjalankan praktik profesi
D. Sebagai media untuk merendahkan martabat manusia
E. Sebagai media untuk bekerjasama dengan oranglain

2. Sesuatu yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan (Keharusan/ kewajiban) adalah…..
A. Hukum
B. Etika
C. Tanggung jawab
D. Kewajiban
E. Naluri

3. Hak pasien dalam pelayanan kebidanan oleh tenaga bidan adalah……
A. Mendapatkan pelayanan yang ramah dan baik
B. Memperoleh pelayanan konseling
C. Memilih tenaga bidan yang disukai
D. 0emperoleh terapi obat dosis tinggi biar cepat sembuh
E. Melakukan second opinion

4. Pernyataan yang benar terkait dengan etika adalah….
A. Tujuan etika adalah berbeda dengan tujuan hokum
B. Etika disuatu daerah biasanya bersifat tertulis
C. Etika memberikan peringatan dan tuntutan
D. Etika di satu daerah dengan daerah lain selalu sama
E. Etika antara daerah satu dengan daerah yang lain sama

5. Tujuan pembangunan bidang kesehatan adalah meningkatkan hal-hal sbb kecuali….
A. Kesadaran
B. Perilaku
C. Kemauan
D. Kemampuan
E. Tingkah laku

6. Fungsi hukum bagi warga negara adalah sbb kecuali …...
A. Sarana pemeliharaan kentibmas
B. Sarana pembangunan bangsa
C. Melindungi warga Negara, pejabat dan penguasa yang bersalah
D. Penegak keadilan bagi setiap warga Negara
E. Sarana pendidikan bagi masyarakat

7. Kode etik bidan merupakan
A. Kode etik kebidanan merupakan suatu pernyataan komprehensif profesi yg memberikan tuntunan bagi bidan. Baik yg berhubungan dgn kesejahteraan, klg dan dirinya.
B. Kode etik kebidanan merupakan suatu pernyataan komprehensif profesi yg memberikan tuntunan bagi bidan. Baik yg berhubungan dgn kesejahteraan profesi

C. Kode etik kebidanan merupakan suatu pernyataan komprehensif profesi yg memberikan tuntunan bagi bidan.
D. Kode etik kebidanan merupakan suatu pernyataan komprehensif profesi yg memberikan tuntunan bagi bidan. Baik yg berhubungan dgn kesejahteraan, klg, masyarakat, teman sejawat profesi dan dirinya
E. Memberikan tuntunan bagi bidan. Baik yg berhubungan dgn kesejahteraan, klg, masyarakat, teman sejawat profesi dan dirinya

8. Prinsip Kode Etik , kecuali
A. Menghargai otonomi
B. Melakukan tindakan yg benar
C. Mencegah tindakan yg merugikan
D. Memberlakukan manusia secara adil
E. Mendapat komisi dan jasa sertfikat kompetensi

9. Kode etik merupakan suatu kesepakan yang diterima dan dianut bersama oleh semua anggota profesi bidan. Sebagai tuntutan dlm melakukan praktek.
A. Kode Etik kebidanan
B. Kode Etik profesi
C. Peraturan
D. Undang-undang
E. Kesepakatan

10. Pengertian etika menurut Filosofi kebidanan adalah…
A. Ruang lingkup Pelayanan Kebidanan
B. Bagaimana cara pengetahuan itu didapat atau diperoleh
C. Praktek kebidanan
D. Azaz Bagaimana cara itu digunakan
E. Pelayanan yang memuaskan

11. Berikut adalah hak-hak pasien kecuali
A. Pasien berhak memperoleh informasi mengenai tatatertib yang berlaku di RS
B. Memperoleh asuhan kebidanan tanpa diskriminasi
C. Mengetahui segala peraturan dan tatatertib TS
D. Konsultasi kepada bidan lain yang tercantum dalam daftar bidan jaga pelayanan kebidanan

12. Yang bukan termasuk ciri-ciri profesi bidan adalah
A. Mengembangkan pelayanan yang unik kepada masyarakat
B. Anggota-anggotanya dipersiapkan melalui suatu program pendidikan yang ditujukan untuk maksud profesi yang bersangkutan
C. Memiliki serangkaian pengetahuan ilmiah
D. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat khusus atau spesialis

13. Memenuhi hal-hal yang selalu disepakati/perjanjian yang telah dibuat pasien merupakan
A. Hak bidan
B. Kewajiban bidan
C. Hak pasien
D. Kewajiban pasien

14. Asuhan kebidanan sesuai dengan standar profesi dengan menghormati hak pasien adalah
A. Hak bidan
B. Kewajiban bidan

C. Hak pasien
D. Kewajiban pasien
15. Mendapat suatu kompensasi dan kesejahteraan yang sesuai bagi bidan merupakan
A. Hak bidan
B. Kewajiban bidan
C. Hak pasien
D. Kewajiban pasien
16. Seorang pasien yang memilih pelayanan bidan dalam menentukan kemana akan mencari penolong persalinannya merupakan
A. Hak pasien
B. Kewajiban pasien
C. Hak bidan
D. Kewajiban bidan
17. Contoh masalah konflik dan dilema moral dalam kebidanan dan kesehatan reproduksi: 'SC Episiotomi, penggunaan USG, Vacum Ekstraksi/Forcep dll'. Yang ada hubungannya dengan konflik tersebut adalah
A. Berkaitan dengan harga diri dan keuangan
B. Berkaitan dengan sosial budaya, agama, atau kepercayaan
C. Berkaitan dengan tindakan medis/intervensi kebidanan
D. Berkaitan dengan IPTEK
18. Dari beberapa pelayanan kebidanan pada pasien, yang bisa dipilih oleh pasien, kecuali
A. Pemeriksaan ANC
B. Tindakan persalinan
C. Periksa dalam
D. Penolong persalinan
19. Prinsip dasar penelitian yang mengambil objek manusia antaralain, kecuali :
A. Mementingkan kepentingan pribadi
B. Harus sesuai dengan prinsip ilmiah dan harus didasarkan pengetahuan yang cukup dari dukungan kepustakaan ilmiah
C. Tidak merugikan atau menjadi beban baik waktu, materi maupun secara emosi atau psikologis
D. Harus selalu dibandingkan ratio untung rugi resiko
20. Suatu proses pengakuan terhadap kompetensi (pengetahuan ketrampilan dan sikap) seseorang tenaga kesehatan tersebut melalui uji kompetensi merupakan pengertian dari
A. Registrasi
B. Lisensi
C. Sertifikasi
D. Legislasi

ESSAY

1. Sebutkan 4 tujuan kode etik !
2. Sebutkan 2 butir kewajiban bidan terhadap diri sendiri, menurut kode etik bidan Indonesia !
3. Berikan contoh pelanggaran kode etik bidan !
4. Berdasarkan UU tentang abiorsi. Bolehkah aborsi dilakukan oleh tenaga kesehatan ?